



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUN/ *MID YEAR FINANCIAL STATEMENT*

**30 JUNI 2023 DAN 2022/
*30 JUNE 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023****PT RHB SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/ 006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisnasari Ika Wardhani
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Komplek Joglo Baru Blok I no 1
RT 007/006, Joglo, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Hasan Fawzi
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Kota Wisata Salzburg Blok SA.2/12,
RT 003/038, Ciangsana, Gunung
Putri, Bogor, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Komisaris Utama

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED 30 JUNE 2023****PT RHB SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Lisnasari Ika Wardhani
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Komplek Joglo Baru Blok I no 1
RT 007/006, Joglo, Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Hasan Fawzi
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Kota Wisata Salzburg Blok SA.2/12,
RT 003/038, Ciangsana, Gunung
Putri, Bogor, Jawa Barat
Telephone : 021-50939888
Title : President Commissioner

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 24 Juli/July 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;

**Thomas Nugroho**
Direktur Utama /
President Director**Hasan Fawzi**
Komisaris Utama /
President Commissioner**Lisnasari Ika Wardhani**
Direktur / Director

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>JUN 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>DEC 2022</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	312,052,092	2c,2d,4	291,989,708	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	13,432,428	2c,5	13,146,771	Time deposits
Portofolio efek	17,365,118	2c,2f,6	78,646,738	Marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	-	2c,2e,7a	3,801	Third parties -
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek – bersih				activities – net
- Pihak berelasi	-	2c,2e,8,29	7	Related parties -
- Pihak ketiga	694,446,162	2c,2e,8	582,395,271	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan				Receivable from underwriting
emisi efek				activities
- Pihak ketiga	-	2c,2e,9	415,780	Third parties -
Piutang lain-lain	4,385,854	2c,10,29	3,611,205	Other receivables
Biaya dibayar di muka	10,606,501	2j,11	6,994,594	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1,537,333	2n,19a	1,474,803	Prepaid taxes
Aset tak berwujud – bersih	14,878,650	2h,12	14,554,016	Intangible assets – net
Aset hak-guna – bersih	10,595,445	2r,14a	12,608,757	Right-of-use assets – net
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net
akumulasi penyusutan				of accumulated depreciation
sebesar Rp 81.500.167				of Rp 81,500,167
dan Rp 76.314.711				and Rp 76,314,711
masing-masing pada				as of 30 June 2023
30 Juni 2023				and 31 December 2022
dan 31 Desember 2022	35,445,296	2i,13	23,089,228	
Aset pajak tangguhan	8,842,084	2n,19d	8,842,084	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>4,039,162</u>	2c,15	<u>5,681,622</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,127,626,125</u>		<u>1,043,454,385</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran – 1/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>JUN 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>DEC 2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1,849,608	2c,2e,7b	2,238,910	Third parties -
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
pedagang efek				activities
- Pihak berelasi	1,462,407	2c,2e,16,29	-	Related parties -
- Pihak ketiga	281,558,826	2c,2e,16	131,460,264	Third parties -
Utang pajak	4,805,280	2h,19b	7,290,154	Taxes payable
Beban akrual	17,122,195	2c,17	22,228,080	Accrued expenses
Pinjaman bank	50,000,000	2c,18	100,000,000	Bank loans
Utang sewa	8,453,515	2r,14b	11,570,515	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	31,579,836	2l,20	31,262,800	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	3,277,299	2c,2s,21	23,625,337	Derivative liabilities
Utang lain-lain	<u>1,739,728</u>	2c,22,29	<u>1,686,955</u>	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>401,848,694</u>		<u>331,363,015</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
pada 30 Juni 2023				as of 30 June 2023
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh - 204.082 saham				- 204,082 shares as of
pada 30 Juni 2023	204,082,000	23	204,082,000	30 June 2023
Tambahan modal disetor - neto	240,875,486		240,875,486	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	<u>280,819,945</u>		<u>267,133,884</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik	725,777,431		712,091,370	owner of the parent entity
entitas induk				
Kepentingan non pengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>725,777,431</u>		<u>712,091,370</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>1,127,626,125</u>		<u>1,043,454,385</u>	AND EQUITY

Lampiran – 1/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>JUN 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>JUN 2022</u>	
Pendapatan	95,743,064	24	77,516,466	Revenues
Beban	<u>92,283,505</u>	25	<u>89,639,680</u>	Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	<u>3,459,559</u>		<u>(12,123,214)</u>	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya – bersih	14,850,084	26	67,529,558	Other incomes – net
Beban lainnya	-	27	-	Other expenses
Biaya keuangan	<u>(3,206,489)</u>	28	<u>(941,244)</u>	Finance cost
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	15,103,154		54,465,100	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1,417,093)</u>	19c	<u>(12,717,192)</u>	Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>13,686,061</u>		<u>41,747,908</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2c	-	Unrealised gain from available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	-	2l,20	-	Actuarial gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	19d	<u>-</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN – BERSIH	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET
JUMLAH KEUNTUNGAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>13,686,061</u>		<u>41,747,908</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran – 2/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available for sale securities	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	204,082,000	240,875,486	208,052,282	-	653,009,768	86,866	653,096,634
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	41,747,908	-	41,747,908	-	41,747,908
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Dampak pelepasan entitas anak	-	-	27,037,399	-	27,037,399	(86,866)	26,950,533
	-	-	68,785,307	-	68,785,307	(86,866)	68,698,441
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	204,082,000	240,875,486	276,837,589	-	721,795,075	-	721,795,075
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	204,082,000	240,875,486	267,133,884	-	712,091,370	-	712,091,370
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	13,686,061	-	13,686,061	-	13,686,061
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	13,686,061	-	13,686,061	-	13,686,061
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	204,082,000	240,875,486	280,819,945	-	725,777,431	-	725,777,431

Lampiran – 3 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>JUN 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>JUN 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah	100,088,116		70,634,042	Cash (payment to)/received from customer
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(33,048,377)		69,838,631	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	72,440,453		69,617,578	Receipt from brokerage commission
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek lain	-		(141,718)	Cash (payment to)/received from other securities company
Pembayaran beban bunga	(2,915,210)	28	(226,736)	Interest payment
Penerimaan bunga	29,382,535		7,588,110	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(291,279)	28	(714,508)	Lease interest payment
Pembayaran sewa	(1,623,538)		(2,265,303)	Rent payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	6,490,672		-	Underwriting and Selling agent fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(98,404,587)		(71,101,368)	Payment to suppliers and employees
(Pembelian)/penjualan efek portofolio	61,281,621		(691)	(Purchase)/sale of marketable securities
(Pembayaran)/penerimaan dari lainnya	(37,170,413)		50,407,131	Cash (payment to)/received from others
Penerimaan/(pembayaran) terkait:				Cash received/(payment) related to:
- Pajak penghasilan	1,851,877		(5,372,944)	Income tax -
- Pajak lainnya	(4,924,458)		(378,745)	Others tax -
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>93,157,412</u>		<u>187,883,479</u>	Net cash flow provided from/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan entitas anak	-		56,128,053	Proceeds from sale of the subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	76,577	13	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	(19,743,340)	12,13	(5,558,933)	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(19,666,763)</u>		<u>50,569,120</u>	Net cash flow provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(3,408,279)		(3,412,216)	Lease principal payment
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman pihak ketiga	(50,000,000)		(50,000,000)	Received from/(payment to) third party loan
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(53,408,279)</u>		<u>(53,412,216)</u>	Net cash flow used in financing activities

Lampiran – 4/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>JUN 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>JUN 2022</u>	
KENAIKAN/(PENURUNAN)				INCREASE/(DECREASE) OF CASH
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	20,082,370		185,040,383	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	<u>292,317,330</u>		<u>200,870,657</u>	AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>312,399,700</u>		<u>385,911,040</u>	AT THE END OF THE YEAR
PROVISI PENURUNAN NILAI	<u>(347,608)</u>	4	<u>(414,730)</u>	PROVISION FOR IMPAIRMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN -				AT THE END OF THE YEAR -
SETELAH PROVISI	<u>312,052,092</u>		<u>385,496,310</u>	AFTER PROVISION
	<u>JUN 2023</u>		<u>JUN 2022</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	82,000		82,000	Cash on hand
Bank	212,317,700		285,829,040	Cash in banks
Deposito	<u>100,000,000</u>		<u>100,000,000</u>	Time deposits
Sub jumlah	<u>312,399,700</u>		<u>385,911,040</u>	Sub total
Provisi penurunan nilai	<u>(347,608)</u>		<u>(414,730)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>312,052,092</u>		<u>385,496,310</u>	Total

Lampiran – 4/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 62 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha serta Pencatatan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan anggaran dan perubahan data Perusahaan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-0107951.AH.01.02 dan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-AH.01.03-0377126.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No: S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB - 171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB - 125/BES/X/1997.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0103727 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT RHB Sekuritas Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Deed No. 62 dated 13 December 2019 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities and Recording of Changes in Company Address. The last amendment and changes in Company data was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-010951.AH.01.02 and Decree No. AHU-AH.01.03-0377126 dated 23 December 2019.

The Company obtained a licence to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a licence to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The licence has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, 10th-11th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Based on Deed No. 41 dated 24 March 2023 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0103727 Tahun 2023 dated 24 March 2023, regarding the change of Board of Directors and Commissioners of PT RHB Sekuritas Indonesia.

The composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2023 and 31 December 2022, are as follows:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

	JUN 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hasan Fawzi
Komisaris	Chan Kong Ming
Komisaris	Syed Ahmad Taufik Albar
Komisaris Independen	Hasan Fawzi
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho
Direktur	Lisnasari Ika Wardhani ³⁾
Direktur	Suryadi Adipranata ⁴⁾

- 1) Ditunjuk menjadi Komisaris Utama dan Independen efektif sejak 26 Agustus 2022 setelah mendapat persetujuan OJK pada 11 Agustus 2022.
- 2) Ditunjuk menjadi Komisaris efektif sejak 20 Mei 2022 setelah mendapat persetujuan OJK pada 28 April 2022.
- 3) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 17 Maret 2023 setelah mendapat persetujuan OJK pada 14 Maret 2023.
- 4) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 30 Juni 2023 dan menunggu RUPS untuk pengunduran dirinya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 324 orang (tidak diaudit) dan 312 orang (diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Juli 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	DEC 2022
Board of Commissioners	
President Commissioner	Hasan Fawzi ¹⁾
Commissioner	Chan Kong Ming
Commissioner	Syed Ahmad Taufik Albar ²⁾
Independent Commissioner	Hasan Fawzi
Board of Directors	
President Director	Thomas Nugroho
Director	Hendy Salim
Director	Suryadi Adipranata

- 1) Appointed as President and Independent Commissioner effective as of 26 August 2022 after receiving OJK's approval on 11 August 2022.
- 2) Appointed as Commissioner effective as of 20 May 2022 after receiving OJK's approval on 28 April 2022.
- 3) Appointed as Director effective as of 17 March 2023 after receiving OJK's approval on 14 March 2023.
- 4) Resigned as Director effective as of 30 Juni 2023 and RUPS for his resignation is on progress.

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company has 324 employees (unaudited) and 312 employees, respectively (audited).

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by directors on 24 July 2023.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lainnya yang disusun berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical convention, except for financial assets and classified as fair value through profit or loss and through other comprehensive income which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cashflows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the years ended 30 June 2023 and 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan baru, revisi dan interpretasi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in new financial accounting standard, revised and interpretation

The following are accounting standards and new or revised interpretation that became effective starting 1 January 2023:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment of SFAS 25 "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error"
- SFAS 74 "Insurance Contract"
- Amendment of SFAS 74 "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio biaya perolehan diamortisasi ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

(ii) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Asset may be sold out of amortised cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

Financial assets (continued)

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features*
- *Prepayment and extension terms*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi diakui nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang usaha, piutang transaksi penjaminan dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

Financial instruments classified into fair value through profit or loss category are recognised at fair value at initial recognition; transaction cost (if any) are recognised directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Investment income/(loss)". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, trade receivables, receivables from underwriting activities and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portofolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari counterpart yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

For financial assets in the form of cash, time deposits, and marketable securities, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Saham dengan harga kuotasi/ <i>Equity with quoted price</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek – bersih/ <i>Receivable from brokerage activities – net</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting activities</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, utang usaha dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, nasabah dan perusahaan efek lain atas transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Trade receivables and payables

Trade receivables and payables consist of trade receivables, receivable from brokerage activities, receivables from underwriting activities, trade payables and payables to brokerage activities.

Receivable from and payable to brokerage activities represents amount due from and due to clearing and guarantee institution, customer, and other securities company arising from securities trading transactions. Account receivable is classified as financial asset measured at amortised cost. Account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang dan utang usaha (lanjutan)

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara bruto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, sedangkan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan disajikan secara neto sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 yang mengacu pada PSAK 50 Instrumen Keuangan: Penyajian.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Cadangan atas kerugian nilai" dalam beban (Catatan 25). Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Cadangan atas kerugian nilai" pada laporan laba rugi.

f. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dinilai berdasarkan harga pasar.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya.

g. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and payables (continued)

Management presents the receivable and payable to customers as gross for each customer with same day settlement maturity, while receivable and payable to clearing and guarantee institution are presented in net in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in OJK Regulation No. 25/SEOJK.04/2021 which refers to SFAS 50 Financial Instruments: Presentation.

Account receivables are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivables are written - off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Provision for impairment loss" in expenses (Note 25). When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Provision for impairment loss" in profit or loss.

f. Marketable securities

Marketable securities consists of shares. Marketable securities are classified as financial asset at fair value through profit and loss and valued on a mark-to-market basis.

Refer to Notes 2c for the accounting policy of the financial asset at fair value through profit or loss.

Gains and losses on sale of marketable securities are recognised on the date of the transaction.

g. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi perdagangan efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang usaha terkait perdagangan efek, piutang/utang transaksi perantara pedagang efek, dan piutang transaksi penjaminan emisi efek).

h. Aset tak berwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) – 7 (tujuh) tahun.

Penyertaan pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	JUN 2023	DEC 2022	
Kendaraan	5	5	Vehicle
Perabotan kantor	5	5	Furniture and fixtures
Interior dan partisi	5 - 10	5 - 10	Interior and partition
Gedung	10	10	Building

Lampiran – 5/16 – Schedule

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities trading transactions (continued)

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Notes 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (trade receivables/payables related to brokerage investment, receivable/payable from/to brokerage activities, and receivable from underwriting activities).

h. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) – 7 (seven) years. Investments in stock exchange are classified as fair value through profit and loss.

i. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 16 "Aset Tetap", Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat tanggal *ex-dividend*.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Management has reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Under Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 16 "Fixed Assets", the Company has chosen the cost model.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods where benefits are expected to be derived using the straight-line method.

k. Revenue and expenses recognition

Commission income related to the brokerage activity is recognized at the point where the transaction occurs. Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management and financial advisory services, and margin receivables are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain/(loss) from securities recognised consist of realised gain/(loss) from the selling of securities and unrealised gain/(loss) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss.

Dividend income from marketable securities is recognised on ex-dividend date.

Expenses are recognized on an accrual basis.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pension yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefit based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

m. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	JUN 2023	DEC 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,026	15,731	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11,102	11,659	1 Singapore Dollar (SGD)

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

p. Penurunan nilai aset - non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

p. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

q. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with related parties

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
3. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

r. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Leases (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;
- The Company has the right to operate the asset;
- The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

s. Instrumen keuangan derivatif

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti waran terstruktur. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang dipaparkan di Catatan 2 adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Leases (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

s. Derivative financial instruments

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, the Company enters into transaction involving derivative financial instruments such as structured warrants. Derivative financial instruments are valued and recorded on statement of financial position at their fair value using market rates. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit/loss.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Accounting Policies outlined in Note 2 are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Bonus

Manajemen membuat estimasi pencadangan bonus berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan di pengalaman masa lalu. Pembayaran bonus aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat oleh manajemen.

d. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Penyusutan dan amortisasi

Perusahaan telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud (lihat Catatan 2h dan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2c.

h. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Bonus

Management determines estimated bonus allowances based on past performance of the Company. Actual payment of bonus may differ from management estimates.

d. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determined the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

f. Depreciation and amortisation

The Company has estimated the useful life of fixed assets and intangible assets (refer to Notes 2h and 2i). These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

g. Provision for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2c.

h. Lease

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

h. Lease (continued)

In determining the incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Kas	<u>82,000</u>	<u>81,600</u>
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	157,141,407	114,954,166
PT Bank Central Asia Tbk	25,072,118	41,507,737
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,785,254	7,833,319
PT Bank UOB Indonesia	3,083,665	7,141,772
Standard Chartered Bank	614,307	614,517
PT Bank OCBC NISP Tbk	588,612	801,808
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	532,372	530,525
PT Bank HSBC Indonesia	248,416	166,414
PT Bank CIMB Niaga Tbk	157,720	2,448,273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,950	126,198
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>340</u>	<u>550</u>
	<u>194,350,161</u>	<u>176,125,279</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,260,364	8,781,791
PT Bank Central Asia Tbk	5,117,745	3,352,821
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,628,734	1,744,132
PT Bank Permata Tbk	1,158,933	406,720
PT Bank CIMB Niaga Tbk	730,695	765,376
PT Bank OCBC NISP Tbk	47,104	49,503
Euroclear Bank	<u>38,617</u>	<u>-</u>
	<u>16,982,192</u>	<u>15,100,343</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk	<u>985,347</u>	<u>1,010,108</u>
Jumlah kas di Bank	<u>212,317,700</u>	<u>192,235,730</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	<u>100,000,000</u>	<u>100,000,000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>100,000,000</u>	<u>100,000,000</u>
	<u>312,399,700</u>	<u>292,317,330</u>

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Third Parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>
Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Euroclear Bank

<u>Singapore Dollar</u>
Third Parties
PT Bank Permata Tbk

Total cash in Bank

Time deposits
<u>Rupiah</u>
Third Parties
PT Bank UOB Indonesia

Total time deposits

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan kerugian nilai	<u>(347,608)</u>	<u>(327,622)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>312,052,092</u>	<u>291,989,708</u>	Total cash and cash equivalent

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in bank and time deposits as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Kas di Bank			Cash in bank
Rupiah	0.00 – 2.75%	0.00 – 3.00%	Rupiah
Dolar AS	0.00 – 0.15%	0.00 – 0.13%	US Dollar
Dolar Singapura	0.00 – 0.125%	0.00 – 0.25%	Singapore Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.65 – 4.30%	2.65 – 3.95%	Rupiah

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	<u>13,432,428</u>	<u>13,146,771</u>	PT Bank Permata Tbk

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those time deposits as at 30 June 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	5.50 – 5.60%	2.50 – 4.10%	Rupiah

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

The time deposits as of 30 June 2023 and 31 December 2022 have been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	<u>JUN 2022</u>	<u>DEC 2022</u>	
Portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Marketable securities available for sale
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>17,365,118</u>	<u>78,646,738</u>	Marketable securities at fair value through profit or loss
Jumlah	<u>17,365,118</u>	<u>78,646,738</u>	Total

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual

a. Marketable securities available for sale

30 Juni/June 2023						
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak Dijaminkan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse Repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>			
Obligasi korporasi	-	-	-	-	-	<i>Corporate bonds</i>
Reksadana	-	-	-	-	-	<i>Mutual funds</i>
	-	-	-	-	-	

Corporate bonds
Mutual funds

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

a. Marketable securities available for sale (continued)

31 Desember/December 2022					
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak Dijaminkan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse Repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>		
Obligasi korporasi	-	-	-	-	-
Ditambah:					
Perbedaan nilai wajar	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

Corporate bonds

Add:

Changes in fair value

b. Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

b. Marketable securities at fair value through profit or loss

30 Juni/June 2023					
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak Dijaminkan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>		
Saham dengan kuotasi	-	-	-	17,771,321	17,771,321
Ditambah:					
Perbedaan nilai wajar	-	-	-	(406,203)	(406,203)
	-	-	-	17,365,118	17,365,118

Equity securities with

quoted price

Add :

Changes in fair value

31 Desember/December 2022					
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak Dijaminkan/ <i>Unguaranteed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>		
Saham dengan kuotasi	-	-	-	78,548,289	78,548,289
Ditambah:					
Perbedaan nilai wajar	-	-	-	98,449	98,449
	-	-	-	78,646,738	78,646,738

Equity securities with

quoted price

Add :

Changes in fair value

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi masing-masing rugi sebesar Rp 5.847.605 (Rp 5.344.953 untuk rugi terealisasi dan Rp 502.652 untuk rugi belum terealisasi) dan laba sebesar Rp 421 (Rp 421 untuk laba belum terealisasi) untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi" (Catatan 24c).

The changes in fair value of securities at fair value through profit or loss amounting to loss of Rp 5,847,605 (Rp 5,344,953 as realised loss and Rp 502,652 as unrealised loss) and gain of Rp 421 (Rp 421 as unrealised gain) for the years ended 30 June 2023 and 2022, respectively, are presented as "Investment income/(loss)" (Note 24c).

7. PIUTANG DAN UTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

These accounts represent the Company's receivables from the third parties from the Company as a securities broker.

b. Utang usaha

b. Trade payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek yang meliputi utang levy, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan Over the Counter.

These accounts represent the Company's payables to the third parties from the Company as a securities broker, comprising of levies, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia and Over the Counter payables.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK – BERSIH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Piutang nasabah	662,412,424	582,395,278
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	<u>32,033,738</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>694,446,162</u>	<u>582,395,278</u>

Rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah pemilik rekening		
Direktur	<u>-</u>	<u>-</u>
Nasabah kelembagaan		
RHB Investment Bank Berhad	<u>-</u>	<u>7</u>
	<u>-</u>	<u>7</u>
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>7</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	349,802,239	380,884,466
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	68,862,555	189,412,734
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	60,062,108	12,098,071
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	<u>183,685,522</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>662,412,424</u>	<u>582,395,271</u>
Jumlah	<u>662,412,424</u>	<u>582,395,278</u>

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	104,915,918	196,124,430
Transaksi margin	<u>326,120,086</u>	<u>426,827,528</u>
Sub jumlah	<u>431,036,004</u>	<u>622,951,958</u>
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	<u>243,747,630</u>	<u>12,098,078</u>
Sub jumlah	<u>674,783,634</u>	<u>635,050,036</u>
Dikurangi:		
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(12,371,210)</u>	<u>(52,654,758)</u>
Jumlah	<u>662,412,424</u>	<u>582,395,278</u>

Lampiran – 5/30 – Schedule

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES – NET

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities broker.

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Piutang nasabah	662,412,424	582,395,278	Receivable from customer
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	<u>32,033,738</u>	<u>-</u>	Receivable from clearing and guarantee institution
Jumlah	<u>694,446,162</u>	<u>582,395,278</u>	Total

Details of receivable from customers are as follows:

a. Based on relationship

Related parties (Note 29)	
Customers with securities account	
Directors	
Institutional customers	
RHB Investment Bank Berhad	
Sub total	
Third parties	
Customer with securities account	
Balance less than 2% of receivables from customers	-
Balance greater or equal to 2% of receivables from customers	-
Institutional customers	
Balance less than 2% of receivables from customers	-
Balance greater or equal to 2% of receivables from customers	-
Sub total	
Total	

b. Based on activities

Customers	
Regular transactions	
Margin facility transactions	
Subtotal	
Institutional customers	
Regular transaction	
Subtotal	
Less:	
Provision for impairment loss	
Total	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK – BERSIH (lanjutan)**

b. Berdasarkan aktivitas (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, piutang nasabah sebesar Rp 431.036.004 (2022: Rp 622.951.958) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 12.371.210 (2022: Rp 52.654.758). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Saldo awal tahun	52,654,758	52,654,758
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pelunasan	(40,283,548)	-
Lain-lain	-	-
Saldo akhir tahun	<u>12,371,210</u>	<u>52,654,758</u>

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi efek.

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	<u>415,780</u>	<u>415,780</u>
Dikurangi:		
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(415,780)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>415,780</u>

Pada tanggal 30 Juni 2023, piutang nasabah sebesar Rp 415,780 (2022: Rp 415,780) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 415,780 (2022: Rp 0). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Piutang transaksi	619,382	731,026
Piutang program kepemilikan kendaraan	649,167	348,333
Lain-lain	<u>1,585,624</u>	<u>1,616,901</u>
Sub-total	<u>2,854,173</u>	<u>2,696,260</u>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES – NET (continued)

b. Based on activities (continued)

As of 30 June 2023, receivables from customer amounting Rp 431,036,004 (2022: Rp 622,951,958) are impaired and has been provisioned amounting Rp 12,371,120 (2022: Rp 52,654,758). Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

Movement of provision for impairment loss as at 30 June 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Saldo awal tahun	52,654,758	52,654,758	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition during the year
Pelunasan	(40,283,548)	-	Settlement
Lain-lain	-	-	Others
Saldo akhir tahun	<u>12,371,210</u>	<u>52,654,758</u>	Ending balance

9. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities underwriter.

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	<u>415,780</u>	<u>415,780</u>	Receivable from underwriting activities
Dikurangi:			Less:
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(415,780)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment loss
Jumlah	<u>-</u>	<u>415,780</u>	Total

As of 30 June 2023, receivables from customer amounting Rp 415,780 (2022: Rp 415,780) are impaired and has been provisioned amounting Rp 415,780 (2022: Rp 0). Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Piutang transaksi	619,382	731,026	Transaction receivable
Piutang program kepemilikan kendaraan	649,167	348,333	Car Ownership Program (COP) receivable
Lain-lain	<u>1,585,624</u>	<u>1,616,901</u>	Others
Sub-total	<u>2,854,173</u>	<u>2,696,260</u>	Sub-total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pihak ketiga	
Piutang karyawan	304,804
Piutang dividen dan bunga	295,226
Lain-lain	931,651
Sub-total	1,531,681
Jumlah	4,385,854

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	JUN 2023
Uang muka	1,088,109
Kantor	251,858
Riset	192,323
Asuransi	508,897
Lain-lain	8,565,314
Jumlah	10,606,501

Biaya dibayar di muka lain-lain terdiri dari biaya pemeliharaan server, promosi dan juga perlengkapan kantor.

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	JUN 2023
Perangkat lunak – bersih	14,743,650
Penyertaan pada Bursa Efek	135,000
Jumlah	14,878,650

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.000.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

		Third parties
	38,066	Employee receivable
	256,645	Dividend and interest receivable
	620,234	Others
Sub-total	914,945	Sub-total
Jumlah	3,611,205	Total

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	DEC 2022	
	334,661	Advance
	257,277	Office
	190,830	Research
	224,214	Insurance
	5,987,612	Others
Jumlah	6,994,594	Total

Other prepaid expense consists of prepaid maintenance server, promotion and office supplies.

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	DEC 2022	
	14,419,016	Software – net
	135,000	Investment in Stock Exchange
Jumlah	14,554,016	Total

Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 135,000.

Investment in Stock Exchange is not impaired as of 30 June 2023 and 31 December 2022.

30 Juni/June 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	35,821,954	2,058,340	-	37,880,294	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Jumlah	21,402,938	1,733,706	-	23,136,644	Total
Nilai buku bersih	14,419,016			14,743,650	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	32,193,095	3,628,859	-	-	Software 35,821,954
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Jumlah	17,327,835	4,075,103	-	-	Total 21,402,938
Nilai buku bersih	<u>14,865,260</u>				Net book value <u>14,419,016</u>

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Interior dan partisi	27,002,410	481,867	-	-	Interior and partition 27,484,277
Perabotan kantor	66,924,875	5,823,316	-	-	Furniture and fixtures 72,748,191
Bangunan	-	2,211,609	-	-	Building 2,211,609
Tanah	-	9,168,208	-	-	Land 9,168,208
Kendaraan	5,476,654	-	(143,476)	-	Vehicles 5,333,178
Jumlah	99,403,939	17,685,000	(143,476)	-	Total 116,945,463
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Interior dan partisi	19,141,602	2,352,553	-	-	Interior and partition 21,494,155
Perabotan kantor	52,303,256	2,869,357	-	-	Furniture and fixtures 55,172,613
Bangunan	-	19,400	-	-	Building 19,400
Tanah	-	-	-	-	Land -
Kendaraan	4,869,853	87,622	(143,476)	-	Vehicles 4,813,999
Jumlah	76,314,711	5,328,932	(143,476)	-	Total 81,500,167
Nilai buku bersih	<u>23,089,228</u>				Net book value <u>35,445,296</u>

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Interior dan partisi	26,971,315	31,095	-	-	Interior and partition 27,002,410
Perabotan kantor	54,445,086	9,165,058	-	3,314,731	Furniture and fixtures 66,924,875
Kendaraan	10,073,216	175,600	(4,772,162)	-	Vehicles 5,476,654
Jumlah	91,489,617	11,901,970	(4,772,162)	3,314,731	Total 99,403,939
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Interior dan partisi	14,417,549	4,724,053	-	-	Interior and partition 19,141,602
Perabotan kantor	45,754,856	3,233,669	-	3,314,731	Furniture and fixtures 52,303,256
Kendaraan	8,499,125	1,142,890	(4,772,162)	-	Vehicles 4,869,853
Jumlah	68,671,530	9,100,612	(4,772,162)	3,314,731	Total 76,314,711
Nilai buku bersih	<u>22,818,087</u>				Net book value <u>23,089,228</u>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	JUN 2023	JUN 2022	
Harga jual	76,577	-	Proceeds
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	<u>76,577</u>	<u>-</u>	Gain

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban (Catatan 25) sebesar Rp 5.328.932 dan Rp 4.837.854 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan manajemen tidak ada indikasi ada penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets depreciation expense charged to expenses (Note 25) for the years ended 30 June 2023 and 2022 amounted to Rp 5,328,932 and Rp 4,837,854 respectively.

As at 30 June 2023 and 31 December 2022, based on management's review, there is no indication of impairment of fixed assets.

14. ASET HAK-GUNA DAN SEWA

a. Aset hak-guna

14. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES

a. Right-of-use (ROU) assets

30 Juni/June 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	32,085,819	1,623,538	(1,866,812)	31,842,545	Building
Peralatan kantor	259,449	-	-	259,449	Office equipment
Jumlah	32,345,268	1,623,538	(1,866,812)	32,101,994	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	19,606,786	3,571,988	(1,866,812)	21,311,962	Building
Peralatan kantor	129,725	64,862	-	194,587	Office equipment
Jumlah	19,736,511	3,636,850	(1,866,812)	21,506,549	Total
Nilai buku bersih	<u>12,608,757</u>			<u>10,595,445</u>	Net book value

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	30,780,392	2,180,195	(874,768)	32,085,819	Building
Peralatan kantor	288,127	259,449	(288,127)	259,449	Office equipment
Jumlah	31,068,519	2,439,644	(1,162,895)	32,345,268	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	13,514,146	6,967,408	(874,768)	19,606,786	Building
Peralatan kantor	288,127	129,725	(288,127)	129,725	Office equipment
Jumlah	13,802,273	7,097,133	(1,162,895)	19,736,511	Total
Nilai buku bersih	<u>17,266,246</u>			<u>12,608,757</u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN SEWA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES
(continued)

b. Utang sewa

b. Lease liabilities

30 Juni/June 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang sewa				
Gedung	11,437,130	288,276	(3,339,525)	8,385,881
Peralatan kantor	133,385	3,003	(68,754)	67,634
	<u>11,570,515</u>	<u>291,279</u>	<u>(3,408,279)</u>	<u>8,453,515</u>
				<i>Lease liabilities</i>
				<i>Building</i>
				<i>Office equipment</i>
31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Utang sewa				
Gedung	15,360,837	2,759,280	(6,682,987)	11,437,130
Peralatan kantor	-	270,893	(137,508)	133,385
	<u>15,360,837</u>	<u>3,030,173</u>	<u>(6,820,495)</u>	<u>11,570,515</u>
				<i>Lease liabilities</i>
				<i>Building</i>
				<i>Office equipment</i>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	JUN 2023	JUN 2022	
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 25):			<i>Depreciation expense of right of use assets (Note 25):</i>
- Gedung	3,571,988	3,391,531	<i>Building -</i>
- Peralatan kantor	64,862	64,862	<i>Office equipment -</i>
Sub jumlah	<u>3,636,850</u>	<u>3,456,393</u>	<i>Subtotal</i>
Beban bunga (Catatan 28):			<i>Interest expense (Note 28):</i>
- Gedung	288,276	707,897	<i>Building -</i>
- Peralatan kantor	3,003	6,611	<i>Office equipment -</i>
Sub jumlah	<u>291,279</u>	<u>714,508</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>3,928,129</u>	<u>4,170,901</u>	<i>Total</i>

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	JUN 2023	DEC 2022	
Jaminan gedung	2,583,966	4,667,520	<i>Office building deposits</i>
Beban ditangguhkan - COP	641,250	348,333	<i>Deferred expenses - COP</i>
Jaminan telepon	4,453	4,453	<i>Telephone deposits</i>
Lain-lain	809,493	661,316	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4,039,162</u>	<u>5,681,622</u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

16. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payables arising from Company's transactions as a securities broker.

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Utang nasabah	283,021,233	130,831,059	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	629,205	Payable to customers
Jumlah	<u>283,021,233</u>	<u>131,460,264</u>	Payable to clearing and guarantee institution
			<i>Total</i>

Rincian utang nasabah adalah sebagai berikut:

Details of payable to customers are as follows:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment	1,462,407	-	RHB Investment
Bank Berhad	-	-	Bank Berhad
Sub jumlah	<u>1,462,407</u>	<u>-</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	97,690,089	98,762,732	Balance less than - 2% of payables to customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	9,038,469	29,095,252	Balance greater or equal to 2% of payables to customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	7,543,114	2,973,075	Balance less than - 2% of payables to customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	167,287,154	-	Balance greater or equal to 2% of payables to customers
Sub jumlah	<u>281,558,826</u>	<u>130,831,059</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>283,021,233</u>	<u>130,831,059</u>	<i>Total</i>

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>	
Cadangan bonus	6,575,614	6,126,506	Bonus provision
Cadangan THR	1,113,524	2,988,609	THR Provision
Komisi pemasaran	2,244,925	2,055,212	Marketing commission
Jasa Profesional	838,888	1,587,963	Professional Fee
Lain-lain	6,349,244	9,469,790	Others
Jumlah	<u>17,122,195</u>	<u>22,228,080</u>	<i>Total</i>

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk agen penjualan, dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expense for selling agent, and insurance.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	-	50,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	50,000,000	-
PT Bank OCBC NISP	-	50,000,000
	<u>50,000,000</u>	<u>100,000,000</u>

18. BANK LOANS

This account consists of:

Third Parties
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP
Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Sedang dalam proses keberatan/banding	-	1,470,303
Pajak lainnya		
Pajak pertambahan nilai	1,318,493	-
Pasal 23	213,245	-
Pajak final	5,595	4,500
	<u>1,537,333</u>	<u>1,474,803</u>

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

In process in objection/appeal
Other tax
Value added tax
Article 23
Final tax
Total

b. Utang pajak

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29	1,417,093	1,035,498
Pajak lain-lain		
Pasal 21	577,846	933,049
Pasal 4 ayat (2)	158,564	153,780
Pasal 23	76,789	170,164
Pasal 26	26,921	8,029
Pajak pertambahan nilai	531,687	2,860,896
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	<u>2,016,380</u>	<u>2,128,738</u>
	<u>4,805,280</u>	<u>7,290,154</u>

b. Taxes payable

Corporate income tax
Article 29
Other taxes
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Article 26
Value added tax
Final tax on securities trading
Total

c. Beban pajak penghasilan

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>
Pajak kini	1,417,093	12,717,192
Pajak tangguhan	-	-
	<u>1,417,093</u>	<u>12,717,192</u>

c. Income tax expense

Current tax
Deferred tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of comprehensive income with estimated taxable income for the period ended 30 June 2023 and 2022 are as follows:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	JUN 2023	JUN 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	15,103,154	54,465,100	Income before income tax as per statements of income
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	317,036	3,494,238	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	43,811	51,919	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	3,128,594	-	Bonus expenses
Beban THR	-	(140,985)	THR expenses
Total perbedaan waktu	3,489,441	3,405,172	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(2,192,370)	(1,939,590)	Interest on time deposits, Current accounts and bonds
Beban terkait pajak final	10,079,835	4,942,933	Expenses related to final tax
Pendapatan tetap	(12,994,731)	(4,837,433)	Fixed income
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			Non deductible expenses:
Amortisasi beban ditangguhkan	91,042	79,167	Amortization on deferred charges
Representasi dan sumbangan	345,035	122,458	Representation and donation
Beban pajak	525,178	378,745	Tax expenses
Lain-lain	(8,005,252)	1,188,865	Others
Total Perbedaan Tetap	(12,151,263)	(64,855)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak entitas induk	6,441,332	57,805,417	Estimated taxable income the parent entity
Beban pajak penghasilan – kini	1,417,093	12,717,192	Income tax expenses – current

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 30 June 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its annual tax return.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	JUN 2023	JUN 2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	15,103,154	54,465,100	Profit/(loss) before income tax as per statements of income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	3,322,694	11,982,322	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Pendapatan terkait pajak final	(2,054,689)	(1,491,038)	Income-related with final tax -
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	(2,068,475)	1,138,462	Non deductible expense -
- Lain-lain	2,217,563	1,087,446	Others -
Total beban pajak penghasilan	1,417,093	12,717,192	Total income tax expense

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

30 Juni/June 2023					
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	30 Juni/ June 2023	
- Biaya yang masih harus dibayar	2,005,324	-	-	2,005,324	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	6,877,816	-	-	6,877,816	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	(70,265)	-	-	(70,265)	Fixed assets
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	29,209	Tax loss compensation
Jumlah aset pajak tangguhan	8,842,084	-	-	8,842,084	Total deferred tax assets
31 Desember/December 2022					
	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2022	
- Biaya yang masih harus dibayar	2,446,977	(441,653)	-	2,005,324	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	7,831,866	(685,324)	(268,726)	6,877,816	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	(111,759)	41,494	-	(70,265)	Fixed assets
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	29,209	Tax loss compensation
Jumlah aset pajak tangguhan	10,196,293	(1,085,483)	(268,726)	8,842,084	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Provisi Imbalan Kerja perusahaan per 30 Juni 2023 tidak dihitung dan 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tanggal 3 Februari 2023.

The company has calculated and recognized their liability on employee benefits according to Company Regulations. Provision for Employee Benefits of the company as of 30 June 2023 are not calculated and 31 December 2022 are calculated by an independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report dated 3 February 2023.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas Imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimation of employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Company's employee benefits.

Liabilitas imbalan kerja pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities as of 30 June 2023 and 31 December 2022, is as follows:

	JUN 2023	DEC 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	31,579,836	31,262,800	Present value of employee benefit obligation

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>
Biaya jasa kini	807,281	4,038,926
Biaya bunga	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah, termasuk dalam beban kepegawaian (Catatan 25)	<u>807,281</u>	<u>4,038,926</u>

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Pada awal periode	31,262,800	35,599,392
Biaya jasa kini	807,281	(4,857,523)
Biaya bunga	-	2,598,755
Pembayaran manfaat	(490,245)	(856,344)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>-</u>	<u>(1,221,480)</u>
Saldo akhir	<u>31,579,836</u>	<u>31,262,800</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amount recognised in the profit or loss were as follows:

Current service cost
Interest expense

Total, included in
personnel expense (Note 25)

Movements in present value of benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Actuarial loss/(gain)

Ending balance

21. UTANG DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari waran terstruktur yang beredar dan masih terutang pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 3.277.299 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 23.625.337 dengan keuntungan yang belum terealisasi pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 744.330 (Catatan 24c).

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengambil inisiatif untuk merilis 3 seri waran terstruktur di pasar modal Indonesia. Hingga 30 Juni 2023, Perusahaan telah mengeluarkan waran terstruktur dengan 32 saham *underlying* yang meliputi ADRO, AMRT, ANTM, ARTO, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BRPT, CPIN, EMTK, ESSA, HRUM, ICBP, INCO, INDF, ITMG, KLBK, MDKA, MEDC, PGAS, PTBA, SMGR, TBIG, TINS, TLKM, TOWR, UNTR, UNVR, BUKA dan GOTO.

21. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of structured warrants being circulated and is still outstanding as of 30 June 2023 amounting to Rp 3,277,299 and as of 31 December 2022 amounting to Rp 23,625,337 with unrealised gain amounting to Rp 744,330 (Note 24c).

In September 2022, the Company took initiative to first launched 3 series of structured warrants, RHB Sekuritas Indonesia is the first issuer of structured warrants in the Indonesia capital market. Until 30 June 2023, the Company has issued structured warrants for 32 underlying shares such as ADRO, AMRT, ANTM, ARTO, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BRPT, CPIN, EMTK, ESSA, HRUM, ICBP, INCO, INDF, ITMG, KLBK, MDKA, MEDC, PGAS, PTBA, SMGR, TBIG, TINS, TLKM, TOWR, UNTR, UNVR, BUKA and GOTO.

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
Utang pihak berelasi (Catatan 29)	1,193,881	1,141,108
Utang transaksi	271,838	271,838
Utang jaminan	239,001	239,001
Lain-lain	<u>35,008</u>	<u>35,008</u>
Jumlah	<u>1,739,728</u>	<u>1,686,955</u>

22. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties payables (Note 29)
Transaction payables
Deposit payables
Others

Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The stockholders composition and their ownership as of 30 June 2023 and 31 December 2022, are as follows:

30 Juni/June 2023			
Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

24. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

24. REVENUES

Represents revenue in relation with:

	JUN 2023	JUN 2022	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	72,440,453	77,509,970	<i>Revenue from brokerage activities</i>
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	6,490,672	-	<i>Revenue from underwriting activities</i>
Pendapatan/(kerugian) investasi	16,811,939	6,496	<i>Investment income/(loss)</i>
Jumlah	95,743,064	77,516,466	Total

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Based on relationship, details of revenues are as follows:

	JUN 2023	JUN 2022	
Pihak berelasi (Catatan 29)	1,874,348	65,596	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	93,868,716	77,450,870	<i>Third parties</i>
Jumlah	95,743,064	77,516,466	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUES (continued)

a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

a. Revenue from brokerage activities

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>	
Komisi transaksi	31,251,928	45,349,844	<i>Transaction commissions</i>
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)	28,193,794	27,322,693	<i>Interest on settlement financial transaction (margin)</i>
Laba terealisasi perdagangan efek:			<i>Realised gain from the disposal of securities trading:</i>
- Laba penjualan obligasi	<u>12,994,731</u>	<u>4,837,433</u>	<i>Gain on sale of bonds -</i>
Jumlah	<u>72,440,453</u>	<u>77,509,970</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek adalah sebagai berikut:

Based on relationship, details of revenue from brokerage activities are as follows:

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	1,874,348	65,596	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	<u>70,566,105</u>	<u>77,444,374</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>72,440,453</u>	<u>77,509,970</u>	<i>Total</i>

b. Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek

b. Revenue from underwriting activities

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>	
Komisi penjaminan	2,915,447	-	<i>Guarantee commissions</i>
Pendapatan jasa penasihat keuangan	3,575,225	-	<i>Financial advisory fee</i>
Pendapatan penjualan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Selling fee</i>
Jumlah	<u>6,490,672</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

c. Keuntungan/(kerugian) investasi

c. Investment income/(loss)

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>	
Laba/(rugi) terealisasi atas waran terstruktur yang diperdagangkan	21,515,714	-	<i>Realised gain/(loss) resulting from the change of fair value of structured warrant</i>
Laba belum terealisasi atas waran terstruktur yang diperdagangkan	744,330	-	<i>Unrealised gain resulting from the change of fair value of structured warrant</i>
Laba/(rugi) belum terealisasi atas efek yang diperdagangkan	(502,652)	421	<i>Unrealised gain/(loss) resulting from the change in fair value of marketable securities</i>
Kegiatan perantara perdagangan efek-efek obligasi	399,500	6,075	<i>Brokerage activities securities bonds</i>
Rugi terealisasi atas efek yang diperdagangkan	<u>(5,344,953)</u>	<u>-</u>	<i>Realised loss resulting from the change in fair value of marketable securities</i>
Jumlah	<u>16,811,939</u>	<u>6,496</u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>
Beban kepegawaian	59,570,199	54,261,689
Jasa profesional	9,802,565	2,599,358
Perbaikan dan pemeliharaan	6,233,137	4,531,763
Penyusutan	5,328,932	4,837,854
Telekomunikasi	5,070,028	5,121,808
Penyusutan – aset hak guna	3,636,850	3,456,393
Iklan dan promosi	2,937,514	390,482
Beban amortisasi	1,733,706	1,635,156
Sewa kantor	1,436,391	1,568,460
Administrasi dan umum	1,247,366	1,062,056
Pelatihan dan seminar	1,167,366	2,158,042
Perjalanan dinas	988,964	445,559
Jamuan dan sumbangan	690,071	244,917
Kustodian	541,616	642,722
Pajak final	525,178	377,986
Cadangan atas kerugian nilai	(11,281,125)	4,688,466
Lain-lain	2,654,747	1,616,969
Jumlah	<u>92,283,505</u>	<u>89,639,680</u>

25. EXPENSES

Expenses based on nature are as follows:

Salary expenses
Professional fee
Repair and maintenance
Depreciation
Telecommunication
Depreciation – Right of use assets
Advertising and promotion
Amortization expenses
Office rent
Administration and general
Training and seminars
Travelling expense
Entertainment and donations
Custodian
Final tax
Provision for impairment loss
Others
Total

26. PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>
Pendapatan denda nasabah	9,193,397	7,892,392
Pendapatan bunga giro dan deposito	3,092,637	2,865,140
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(909,346)	662,172
Keuntungan atas penjualan anak perusahaan	-	56,128,054
Keuntungan atas penjualan aset tetap	76,577	-
Lain-lain – bersih	3,396,819	(18,200)
Jumlah	<u>14,850,084</u>	<u>67,529,558</u>

26. OTHER INCOMES – NET

Penalty income from customers
Interest income from giro and time deposit
Gain/(loss) on foreign exchange – net
Gain on disposal of the subsidiary
Gain on disposal of fixed assets
Others – net
Total

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penjualan saham milik Perusahaan atas Entitas Anak melalui Surat OJK No. S/17/PM.21.2022 tanggal 6 Januari 2022. Perusahaan telah menyelesaikan proses transaksi penjualan RHBAMI pada tanggal 31 Januari 2022.

The Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for sale of the Company's shares in the Subsidiary based on Approval Letter No. S-17/PM.21.2022 dated 6 January 2022. The Company has completed the sales transaction process of RHBAMI on 31 January 2022.

Atas penjualan saham ini, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp 56.128.054 dan dibukukan dalam laporan laba rugi pada bulan Januari 2022.

The Company recognised the gain on sale of this investment of Rp 56,128,054 and booked it in January 2022.

27. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari penyesuaian beban pajak pertambahan nilai berdasarkan PMK 78.

27. OTHER EXPENSES

The account consists of adjustment of value added tax expenses based on PMK 78.

28. BIAYA KEUANGAN

	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>
Bunga pinjaman bank	2,915,210	226,736
Bunga sewa pembiayaan	291,279	714,508
Jumlah	<u>3,206,489</u>	<u>941,244</u>

Interest on bank loans
Interest on lease financing
Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi secara komersial dalam proses bisnis normal. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Company undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Company also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on commercially negotiated rate in the normal course of business. These transactions are as follows:

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
Employee Provident Fund ('EPF')	Pemegang saham utama dari perusahaan induk/ <i>Substantial shareholder of the holding company</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Securities Hong Kong Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
RHB Securities Singapore Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Tagihan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage activities transaction</i>
RHB Asset Management Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
Karyawan kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key employees consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja, beban penyisihan imbalan kerja, kompensasi berbasis saham/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, share based compensation</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	<u>JUN 2023</u>	<u>DEC 2022</u>
ASET		
Piutang transaksi perantara pedagang efek – bersih (Catatan 8)		
Nasabah perseorangan		
Direktur	-	-
Nasabah kelembagaan		
RHB Investment Bank Berhad	-	7
Sub Jumlah	-	7
Persentase terhadap total piutang transaksi perantara pedagang efek – bersih	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>
Piutang lain-lain (Catatan 10)		
RHB Investment Bank Berhad	2,205,006	2,347,927
Personel manajemen kunci	649,167	348,333
Sub Jumlah	2,854,173	2,696,260
Persentase terhadap total piutang lain-lain	<u>65.07%</u>	<u>74.66%</u>
LIABILITAS		
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 16)		
RHB Investment Bank Berhad	1,462,407	-
Sub Jumlah	1,462,407	-
Persentase terhadap total utang transaksi perantara pedagang efek	<u>0.52%</u>	<u>0.00%</u>
Utang lain-lain (Catatan 22)		
RHB Investment Bank Berhad	1,193,881	1,141,108
Persentase terhadap total utang lain-lain	<u>68.62%</u>	<u>67.64%</u>
PENDAPATAN	<u>JUN 2023</u>	<u>JUN 2022</u>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24)		
Employee Provident Fund ('EPF')	1,528,768	-
RHB Investment Bank Berhad	345,580	65,596
Sub Jumlah	1,874,348	65,596
Persentase terhadap total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	<u>2.58%</u>	<u>0.08%</u>

ASSETS
Receivable from brokerage activities – net (Note 8)
Individual customers
Directors
Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad
Sub Total
Percentage to total receivable from brokerage activities – net
Other Receivables (Note 10)
RHB Investment Bank Berhad
Key management personnel
Sub total
Percentage to total receivable from customers
LIABILITIES
Payable to brokerage activities (Note 16)
RHB Investment Bank Berhad
Sub total
Percentage to total payable to brokerage activities
Other Payable (Note 22)
RHB Investment Bank Berhad
Percentage to total other payable
REVENUE
Revenue from brokerage activities (Note 24)
Employee Provident Fund ('EPF')
RHB Investment Bank Berhad
Sub Total
Percentage to total revenue from brokerage activities

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2023 dan 30 Desember 2022, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 556.384.059 dan Rp 558.799.497. Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

31. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, entitas induk menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini entitas induk turut digugat karena entitas induk merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa entitas induk memiliki tanggungjawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.010/2003 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000.

As of 27 June 2023 and 30 December 2022, the Company's NAWC amounted to Rp 556,384,059 and Rp 558,799,497 respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

31. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the parent entity became a 31th defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the parent entity also become a defendant because the parent entity represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the parent entity has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary, during the IPO process in 2007.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

32. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 704.469.598 dan Rp 555.388.053. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. PERJANJIAN PENTING

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 15 November 2021, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 150.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 April 2017, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 150.000.000. Jatuh tempo 30 April 2021 dan masih diperpanjang. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Berdasarkan perjanjian tanggal 04 Desember 2015, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* maksimal Rp 125.000.000. Jatuh tempo 30 November 2023. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

31. CONTINGENCY (continued)

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

32. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 30 June 2023 and 31 December 2022, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 704,469,598 and Rp 555,388,053, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognized in the Company's financial position.

33. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Bank UOB Indonesia

Based on the amendment agreement dated 15 November 2021, parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 30 September 2023. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the agreement dated 17 April 2017, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing will expire on 30 April 2021 and in the process of extending the agreement. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Based on the amendment agreement dated 04 December 2015, parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 125,000,000. This borrowing will expire on 30 November 2023. This facility is intended for Group's working capital.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) namun belum berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

The above standards will be effective on 1 January 2025.

At issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.

